

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni lukis ini mengambil tema tentang kecemasan dengan menjadikan ayah sebagai titik sentral dalam narasi visual dan telah berhasil diwujudkan sebanyak 10 buah karya. Dilandasi rasa cinta dan kasih sayang penulis kepada sang ayah seringkali berbuah menjadi bentuk kekhawatiran akan keselamatan atau takut berpisah ketika ayah melaut mendorong penulis untuk memvisualkannya dalam karya sebagai bentuk perlawanan dalam menetralkan rasa kecemasan untuk tidak menjadikannya sebagai sesuatu hal yang negatif. Proses perombakan rasa kecemasan tersebut penulis ekspresikan melalui bahasa visual seni lukis dengan metapor jas hujan. Dalam hal ini, jas hujan dihadirkan sebagai sebuah objek yang banyak menceritakan berbagai aspek psikologis penulis melalui berbagai citra figur dan gestur yang dihadirkan.

Pergumulan dari rasa kecemasan yang melingkupi psikologis penulis merupakan sumber inspirasi yang memengaruhi kepekaan saya untuk mengungkapkannya ke dalam karya. Karya yang diciptakan pada penciptaan Tugas Akhir ini selain sebagai proses terapi juga merupakan media untuk menjadikan atau mengubah rasa kecemasan menjadi energi positif dalam berkarya seni. Kecemasan merupakan pengalaman emosional yang sifatnya subjektif yang merupakan manifestasi dari berbagai proses emosi yang

bercampur- campur. Kecemasan yang sifatnya abstrak yang terjadi dalam diri saya, sehingga dalam merepresentasikannya membutuhkan kejelian. Karenanya, diwujudkan ke dalam konsep bentuk atau figur citraan yang menarik sebagaimana yang tertuang dalam tujuan penciptaan karya. Bentuk atau figur citraan yang saya ciptakan adalah manifestasi dari rasa kecemasan saya ketika ayah melaut, kecemasan akan keselamatan, takut berpisah, cemas tidak membuahkan hasil tangkapan yang teredusir dalam salah satu karya saya “berdoa”.

Hal yang menunjang dalam proses penciptaan karya seni lukis ini adalah faktor mental yang sehat, stamina yang masih kuat dan semangat dalam berkesenian. Adapun kendala baik menyangkut konsep maupun teknik penggarapan. Hal yang demikian mendorong penulis untuk melakukan berbagai eksplorasi teknik dan pendekatan dalam menghasilkan karya seni lukis kali ini. seni lukis penulis pilih dilandasi oleh kedekatan penulis dengan bahasa visual seni lukis. Penggunaan teknik lukis *renaisans* merupakan sebuah teknik yang penulis lakukan dalam menghasilkan karya lukis ini. layer dan tumpukan warna menjadi bagian penting dalam menghasilkan karya lukis ini dengan dominasi warna *background* hitam. *Brush struke* dan sapuan yang ekspresif penulis kurangi untuk mendapatkan kesan penciptaan yang lebih menonjolkan kekuatan draperi dari metafor yang penulis pilih.

B. Saran

Sesuai dengan tujuan penciptaan tugas ini maka, bagi saya kiranya karya yang berhasil diwujudkan dapat membentuk diri dengan kepribadian baru dengan kesadaran yang lebih terbuka dan pandangan hidup yang lebih bermakna. Kecemasan tidak harus membuat kita stagnan melainkan bagaimana kita mempunyai pertahanan untuk melawan rasa kecemasan dengan melakukan aktivitas yang lebih bermakna.

Sekiranya dalam pencapaian tugas akhir penciptaan ini dapat membebaskan dari beban dalam batin sehingga dapat memunculkan ruang-ruang positif dalam batin.

Mengantisipasi kendala yang dapat menghambat dalam penciptaan karya seni lukis yang bertemakan dengan kecemasan dengan banyak membaca buku-buku di perpustakaan-perpustakaan yang ada dan melakukan banyak eksplorasi baik teknik maupun media yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made. (2001). *Metodologi Penciptaan Seni:Kumpulan Bahan Mata Kuliah*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Bostomi, Sowaji. (1990). *Wawasan Seni*, IKIP Semarang, Semarang.
- Damajanti, Irma. (2006). *Psikologi Seni*. Bandung: Kiblat Buku Utama
- Dharsono. (2007). *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains
- _____, (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dillistone, F.W. (2002). *Daya Kekuatan Simbol, The Power of Simbols*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____, F.W. (2002). *The Power Of Symbols*. Yogyakarta: Kanisius.
- Eaton, Marcia Mulder. (2010). *Persoalan-Persoalan Dasar Estetka*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Gail W. Stuart. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Alih Bahasa: Ramona P. Kapoh & Egi Komara Yudha. Jakarta: EGC.
- Hartoko, Dick. (1986). *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hawkins, Alma M. (2003). *Moving From Within: A New Method For Dance Making*. Terj. I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____, (2003). *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Jeffrey S. Nevid, dkk. (2005). *Psikologi Abnormal. Edisi Kelima. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kandinsky Wassilly. (2007). *Pendalaman Spiritual dalam Seni*. Ditafsir oleh Sulebar M. Soekarman. Yayasan Seni Visual Indonesia.
- Kartini Kartono. (1989). *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- Kattsoff, O Louis. (2004). *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana Yogyakarta.

- Langer, Suzanne K. (2006). *Problematika Seni*. Terj. FX Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Lathief Supaat I. (2008). *Psikologi Fenomenologi Eksistensialisme*. Lamogan: Araska Printika
- Marianto, Dwi. (2011). *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- _____, (2011). *Surrealisme Yogyakarta*,. Rumah Penerbit Merapi, Yogyakarta.
- Read, Herbert. (2000). *Seni: Arti dan Problematikanya* / Herbert Read; Terjemahan, Sudarso Sp. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sahman, Umar. (1993). *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schultz D. (1986). *Psychoanalytic approach: Sigmund Freud in Theories of Personality*. California: Brooks/Cole Publishing Company..p.45-50
- Sugiharto, Bambang. (2013). *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari
- Sumardjo, Jakob. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Soedarso, SP.(2006). *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sudarminta, J. (2002). *Epistemologi Dasar Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumartono. (April 1992), “Orisinalitas Karya Seni Rupa dan pengakuan Internasional” dalam *SENI, Jurnal pengetahuan dan penciptaan Seni*. II/02. BP ISI Yogyakarta.
- Syamsu Yusuf. (2009). *Mental Hygine: Terapi Psikopiritual untuk Hidup Sehat Berkualitas*. Bandung: Maestro.

Website:

<http://en.wikipedia.org/wiki/Drapery>

<https://www.nytimes.com/2006/02/17/arts/design/17munc.html>

